

**TIGA TOKOH MILITER DALAM PERANG
DI MIKATA-GA-HARA**

SKRIPSI SARJANA

**Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1)**

Oleh:

Rr. TRI BUDIWATI OCTHORINA

NIM : 95111047

NIRM : 953123200650044

JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

Universitas Darma Persada

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan

Judul

Tiga Tokoh Militer Dalam Perang
di Mikata-ga-hara

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat meraih
Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur

Telah Disahkan

Pada Hari: Selasa

Tanggal: 9 - 10 - 2001

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dra. Hj. Inny. C. Haryono

Universitas Darma Persada

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan Tim Penguji

Telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra Jepang

Pada Hari: Rabu

Tanggal: 25 Juli 2001

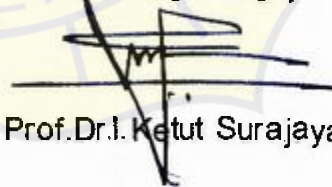
Jam : 09.00

Ketua/Penguji



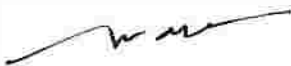
Dra. Tini Priantini

Pembimbing/Penguji



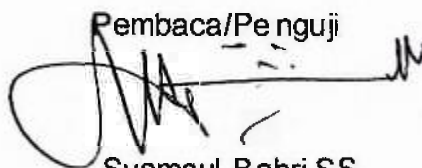
Prof. Dr. I. Ketut Surajaya, MA

Panitera/Penguji



Nani Dewi, S, SS

Pembaca/Penguji



Syamsul Bahri, SS

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Takeda Shingen dan Perang di Mikata-ga-hara. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Sastra, jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta koreksi sehingga penulisan Skripsi ini dapat tersusun.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pudek II Bidang Administrasi Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Pudek III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak Irwan Djamaludin SS, MA, PhD, selaku Pembimbing.
7. Bapak Dr. Mohammad Komar, M.si., yang telah memberikan saran-saran dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak Drs. Dedy Puryadi ,selaku Dosen Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh staf pegawai Perpustakaan Universitas Darma Persada (Spesial Hargo) The Japan Foundation, serta Universitas Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
10. Special Thanks buat Papi dan Mami juga Papa dan Mama tercinta Serta Mas Punk-q, Mas Anton, Ary, Vivi, Juli, Nita, Ike, yang telah banyak membantu dan mendoakan Saya.
11. Sahabat Semua, yaitu untuk Mela, Ira Ariyani, Iis, Priscilla, Endang, Leni, Tri, Mara, Risma, Indri terima kasih untuk segala-nya terutama dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi Civitas Akademika Universitas Darma Persada.

Jakarta, 25 Juli 2001

Penulis

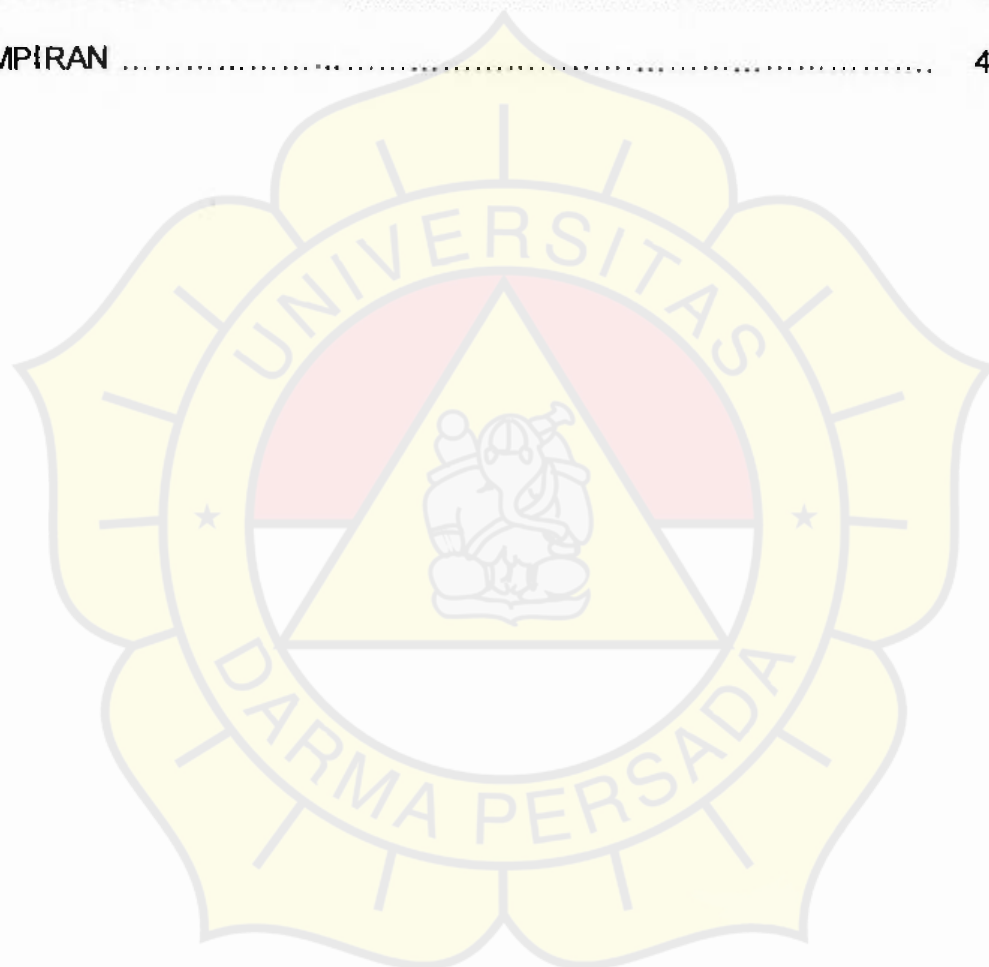
Rr. TRI BUDIWATI OCTHORINA



DAFTAR ISI

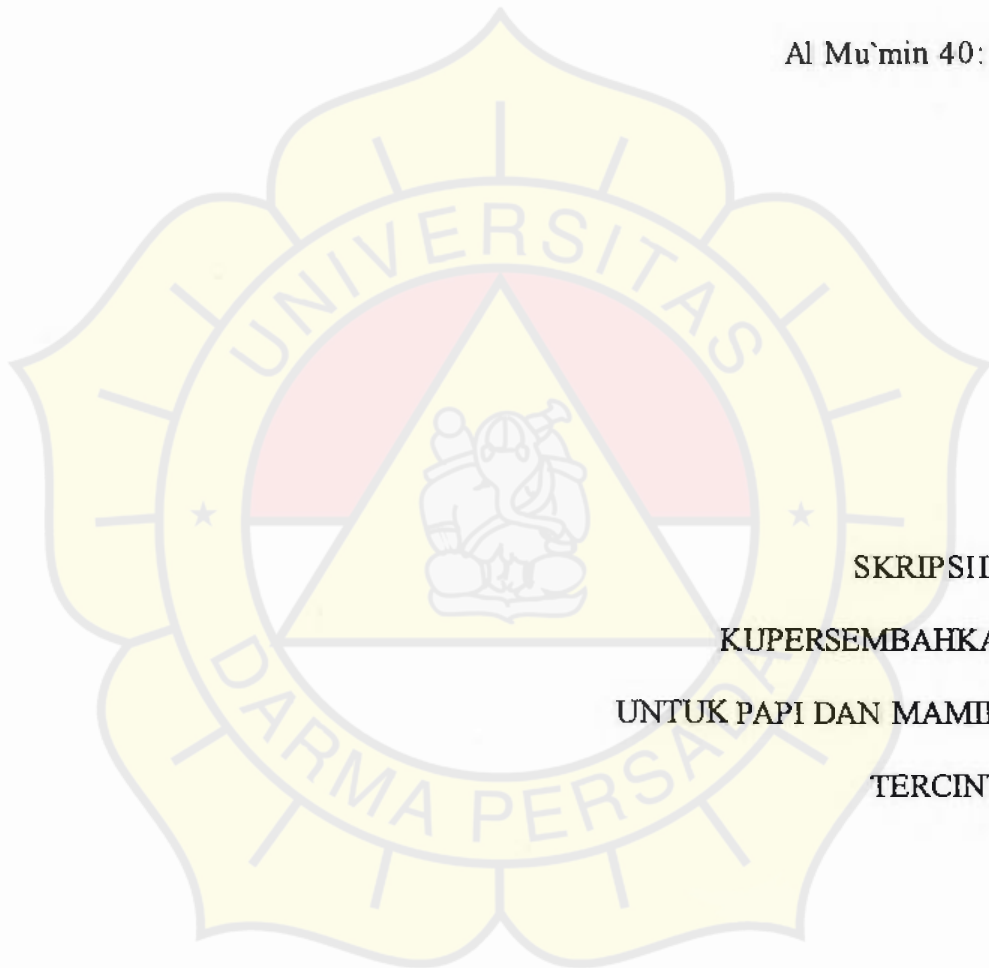
	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II KEHIDUPAN TIGA TOKOH MILITER.....	8
2.1 Kehidupan Tokugawa Ieyasu.....	8
2.2 Kehidupan Takeda Shingen.....	13
2.3 Kehidupan Oda Nobunaga.....	18
BAB III PERANG DI MIKATA-GA-HARA.....	22
3.1 Latar Belakang Perang.....	22
3.2 Terjadinya Perang Di Mikata-ga-Hara.....	25

BABIV	KESIMPULAN	39
KRONOLOGI		42
GLOSARI		45
DAFTAR PUSTAKA.....		47
LAMPIRAN		48



“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah adalah benar, mohon ampunlah bagi dosamu dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu di waktu petang dan pagi.”

Al Mu'min 40: 55



SKRIPSI INI
KUPERSEMBAHKAN
UNTUK PAPI DAN MAMIKU
TERCINTA

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Takeda Shingen adalah seorang pemimpin militer pada akhir zaman Muromachi sekitar tahun 1521-1573. Ia sukses dalam karier militernya pada tahun 1541 di bawah bimbingan ayahnya yang bernama Takeda Nobutora¹.

Tahun 1565, Takeda Shingen berusaha menggabungkan kekuatannya dengan Oda Nobunaga dan Tokugawa Ieyasu Mikata-ga-hara daerah dekat Tenryugawa di Totomi (sekarang termasuk prefektur Shizuoka) untuk menguasai Jepang. Pada tahun 1572 Shingen menggambarkan situasi tersebut sebagai suatu tujuan untuk menghancurkan Nobunaga.

¹ Kodansha, *"Takeda Shingen"*, *Japan an Allustrated E ncyclopedia*, 1, hal. 323, Tokyo: Kodansha, 1993.

Hal tersebut berlangsung cukup lama dan hanya menguntungkan karier Shingen, khususnya kejayaannya melampaui dukungan Tokugawa Ieyasu dan Oda Nobunaga di Mikata-ga-hara mulai tanggal 6 Januari 1573 serta memikat shogun Ashikaga Yoshiaki untuk berhubungan dengan Nobunaga yang membiarkan keruntuhan Muromachi Shogun.

Tahun 1560, Oda Nobunaga memenangkan pertempuran Okehazama. Meskipun hanya perang kecil yang terjadi di wilayahnya. Perang ini merupakan langkah besar bagi Nobunaga. Nobunaga mengadakan persekutuan dengan penguasa-penguasa daerah lain dengan jalan pernikahan, misalnya menikahkan putrinya sendiri yang bernama Toku-hime dengan putra sulung Tokugawa Ieyasu yang bernama Nobuyasu, karena ia menganggap Ieyasu sebagai sekutu yang cukup penting².

Pada tahun 1572, Takeda Shingen bersama pasukannya bergerak menuju ke Totomi untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Posisi Takeda saat itu sangat kuat karena ia mendapatkan dukungan sepenuhnya dari keluarga Hojo. Takeda bermaksud untuk merebut wilayah kekuasaan Tokugawa Ieyasu, tetapi Ieyasu menolak untuk mundur dan membiarkan

² Kitajima Masamoto, *tokugawa Ieyasu* (Tokyo, 1963), hal. 43.

musuh-musuhnya memasuki benteng yang ia kuasai tanpa mengadakan perlawanan apa pun. Akhirnya, pecahlah perang di Mikata-ga-hara. Ieyasu meminta bantuan kepada Oda Nobunaga dan tanpa kesulitan Oda Nobunaga mengirimkan pasukannya untuk membantu Ieyasu. Akan tetapi, kekuatan musuh masih lebih besar dan mereka tidak mampu untuk melawan³.

Januari 1573, Takeda berhasil mengalahkan Oda Nobunaga dan Tokugawa Ieyasu dalam pertempuran di Mikata-ga-hara daerah dekat Tenryugawa di Totomi (sekarang termasuk prefektur Shizuoka). Nobunaga yang dalam posisi sulit berusaha untuk memecahkan kesulitannya dengan jalan diplomasi, tetapi tidak berhasil. Meskipun sebelumnya Takeda bersekutu dengan Nobunaga untuk melawan Uesugi Kenshin dan Hojo Ujiyasu, setelah kematian Hojo Ujiyasu, satu bulan setelah penyerbuan ke kuil Enryakuji di Hieizan (Oktober 1571), berakhirlah persekutuan ini. Penyebabnya adalah terjalin hubungan antara pengganti Hojo Ujiyasu, yaitu Ujimasa, dengan Takeda Shingen. Hal ini membuat Takeda Shingen merasa lebih bebas untuk menguasai ibukota. Ia mendapat dukungan dari Shogun Ashikaga dan kepala pendeta Kosa dari kuil Ishiyama Honganji.

Pada saat peperangan dengan Takeda Shingen terjadi lagi, tersiar kabar bahwa Takeda Shingen meninggal dunia akibat luka-luka yang

³ Kodansha, *Op.Cit.*, hal. 323.

dideritanya dalam pertempuran melawan Ieyasu. Posisi Shingen digantikan oleh putranya, Katsuyori. Setelah kematian Shingen, Tokugawa Ieyasu mulai melakukan balas dendam pada Katsuyori.

Tahun 1575, Ieyasu menyerang benteng perbatasan di Nagashino, yang selama ini dikuasai oleh keluarga Takeda. Dengan bantuan Oda Nobunaga, ia berhasil merebut dan menguasai benteng tersebut. Peperangan ini berlangsung selama tujuh tahun (1572-1579), yang menyebabkan hancurnya keluarga Takeda. Takeda Katsuyori melakukan *Seppuku*, sedangkan Ieyasu juga berhasil menguasai daerah Tsuruga dan wilayah kekuasaannya pun semakin luas.

Pada tahun 1582, Oda Nobunaga meninggal dunia karena dibunuh oleh salah seorang pegawainya yang bernama Akechi Mitsuhide. Nobunaga saat itu tidak dapat menghadapi Mitsuhide karena ia hanya ditemani oleh beberapa pembantu terdekatnya dan Ieyasu juga tidak berada di Okazaki, tetapi sedang berada di Osaka sehingga tidak ada yang membantunya.

1.2 Permasalahan

Masalah yang akan diangkat penulis adalah pertempuran di Mikata-ga-hara yang melibatkan tiga tokoh militer di Jepang yaitu, Takeda Shingen,

Bab IV Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan merangkum bab-bab sebelumnya menjadi kesatuan yang rinci.



Oda Nobunaga dan Tokugawa Iyasu pada zaman Muromachi serta menjelaskan kehidupan ketiga tokoh tersebut. Dari pernyataan permasalahan tersebut timbul pertanyaan, apa penyebab pertempuran tersebut dan bagaimana terjadinya perang tersebut.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah menjelaskan peristiwa di Mikata-ga-hara yang melibatkan tiga tokoh militer Jepang yang paling berpengaruh pada abad pertengahan khususnya pada zaman Muromachi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan dibatasi pada pertempuran Takeda Shingen dengan dua tokoh militer di Mikata-ga-hara, pada zaman Muromachi.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha mencari dan mengumpulkan data-data yang relevan dengan tema penulisan. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kepustakaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan ini terdiri atas:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan diuraikan, yaitu latar belakang dari penulisan skripsi ini, permasalahan yang diikuti dengan tujuan penulisan skripsi ini, ruang lingkup penulisan, metode penulisan yang dipakai dalam skripsi ini, serta yang terakhir sistematika penulisan.

Bab II Kehidupan Tiga Tokoh Militer

Dalam bab ini, penulis mengembangkannya menjadi tiga bagian, yaitu pertama kehidupan Takeda Shingen selanjutnya kehidupan Oda Nobunaga, dan terakhir kehidupan Tokugawa Ieyasu.

Bab III Pertempuran di Mikata-ga-hara

Dalam bab ini penulis mengembangkan uraian menjadi dua bagian, yaitu pertama penyebab pertempuran di Mikata-ga-hara dan dampak pertempuran tersebut.